PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Rabu Tanggal: 01 November 2017 Halaman: 14

Pemkot Berkomitmen Tingkatkan Kulitas "Selasa Wage"

JOGJA, BERNAS --Pemkot Yogyakarta berkomitmen meningkatkan kualitas Gerakan "Selasa Wage" di sepanjang Jalan Malioboro agar tujuan utama yang diinginkan yaitu kondisi kawasan yang bersih, tertib dan aman, dapat segera tercapai.

"Tujuannya adalah menciptakan Malioboro yang bersih, tertib dan aman. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan keterlibatan semua pihak termasuk komunitas di Malioboro. Dalam setiap penyelenggaraan akan selalu ada peningkatan-peningkatan tanpa menghilangkan ruh Malioboro sebagai etalase Yogyakarta," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Selasa (31/10).

Walikota pun mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pedagang kaki lima yang bersedia meliburkan diri selama satu hari penuh setiap Selasa Wage dan kemudian turun tangan membersihkan kawasan Malioboro. Ia menyebut Gerakan "Selasa Wage" tersebut bukan merupakan inisiatif sepihak dari Pemerintah Kota Yogyakarta tetapi justru muncul dari kehendak pedagang kaki lima dan komunitas yang ada di kawasan Malioboro.

"Dengan libur satu hari, Malioboro akan bisa beristirahat. Pengunjung atau wisatawan dapat merasakan kondisi yang berbeda di Malioboro. Harapannya, wisatawan tetap bisa menikmati suasana Malioboro setiap Selasa Wage," katanya.

Pada penyelenggaraan Gerakan Selasa Wage kedua itu, kemarin, tema yang diangkat adalah warna-warni Malioboro yang menyimbolkan beragam komunitas dan lapisan masyarakat yang ada di Malioboro. Haryadi yang sekaligus menghadiri Lustrum ke-12 SMA Negeri 1 Yogyakarta di Malioboro kemudian melakukan penanaman Pohon Gayam sebagai perindang di kawasan tersebut.

Pada kesempatan itu, ia sempat mengingatkan pengemudi kendaraan untuk tidak parkir di sepanjang jalur lambat Malioboro.

"Komitmen bersama tiap Selasa Wage harus dijaga. Tidak boleh ada kendaraan yang parkir di jalur lambat. Semua harus mengalir," katanya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono mengatakan seluruh komunitas yang ada di Malioboro harus bisa menjadikan Gerakan Selasa Wage sebagai sebuah kebiasaan atau budaya.

"Semua pihak sudah mengetahui tanggung jawab masing-masing sehingga setiap Selasa Wage sudah langsung berjalan dengan sendirinya," katanya.

Seorang pedagang kaki lima di Malioboro Sulardi mengaku rela mengeluarkan uang dari kantong sendiri untuk membeli cat dan mengecat pagar di sekitar lokasinya berjualan. "Tidak keberatan karena memang warna pagar sudah kusam. Kebetulan, saya berjualan di sini," kata pedagang yang sudah berjualan sejak 1988 itu.

Namun demikian, ia berharap agar Gerakan Selasa Wage tidak hanya diisi dengan kegiatan kebersihan tetapi ada banyak kegiatan tambahan seperti kesenian atau hiburan sehingga suasana di Malioboro tetap ramai.● **(ant)**

Instansi	Nilai Berita	S

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro 2. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005